

Rancang Bangun Aplikasi Pengolahan Data karyawan Pada PT. Transforme Berbasis Web

Amos Ferdinand S dan Dita Ningtyas

Program Studi Sistem Informasi, STMIK Jakarta STI&K
Program Studi Manajemen Informatika, STMIK Jakarta STI&K
Jl. BRI No.17, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12140
Email : amosnax16@gmail.com, dita_ningtyas@staff.jak-stik.ac.id

Abstrak

PT. Transforme Indonesia adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang teknologi informasi. Pengolah data personalia pada PT. Transforme masih bersifat manual dengan menggunakan excel sehingga proses penghitungan presensi dan penggajian karyawan terbilang lambat. Untuk itu diperlukan suatu aplikasi yang dibuat untuk pengolahan data personalia dan sistem penggajian yang cepat dan lebih akurat. Tujuan penelitian ini adalah merancang dan membuat aplikasi pengolahan data karyawan untuk membantu departemen personalia dalam pengelolaan data karyawan dan membuat laporan penggajian. Adapun metode penelitian yang digunakan dengan metode SDLC (*System Development Life Cycle*), metode pengumpulan data dengan cara studi pustaka dan wawancara untuk selanjutnya dilakukan analisis, perancangan menggunakan metode pemodelan UML (*Unified Modeling Language*), pengkodean menggunakan pemrograman Visual Studio Code, pengujian menggunakan metode *black box*, dan implementasi dari penelitian ini adalah mengunggah aplikasi ke server agar dapat digunakan oleh karyawan dan bagian personalia di PT. Transforme. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini bebas dari kesalahan sintaks dan berjalan sebagaimana mestinya..

Kata kunci : *Aplikasi*, Pengolahan Data, *website*

Pendahuluan

Perkembangan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa banyak perubahan signifikan, terutama dalam teknologi, informasi dan komunikasi, khususnya penggunaan komputer. Semakin banyak kalangan yang tertarik menggunakan komputer sebagai alat bantu dalam pekerjaan, baik untuk pengolahan data maupun kegiatan sehari-hari, karena komputer memiliki tingkat ketelitian yang tinggi dan proses kerja yang cepat dan akurat. Penggunaan aplikasi juga dapat membantu dalam menyelesaikan masalah dengan mudah.[1] Teknologi komputer sangat berperan penting dalam operasional perusahaan. Penggunaan teknologi komputer memungkinkan perusahaan bekerja lebih efisien dan efektif. Salah satu area yang merasakan manfaat besar dari kemajuan teknologi komputer adalah departemen sumber daya manusia, yang bertanggung jawab dalam mengelola karyawan perusahaan.[2]

Departemen Sumber Daya Manusia(SDM) merupakan bagian penting dalam manajemen perusahaan yang fokus pada pengaturan dan pengem-

banan sumber daya serta keterampilan semua pekerja di perusahaan tersebut.[3] Departemen SDM membawa sejumlah manfaat, termasuk: membantu karyawan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, mendorong komitmen karyawan terhadap pekerjaan melalui program yang sesuai, menciptakan lingkungan yang penuh kepercayaan dan hormat dengan mengembangkan sumber daya manusia, memfasilitasi penerimaan perubahan dengan bantuan departemen SDM.[4]

Berdasarkan penelitian sebelumnya aplikasi karyawan khususnya pada proses penggajian memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja departemen SDM, yaitu membantu mengatasi kesalahan perhitungan data gaji karyawan. waktu yang dibutuhkan dalam memproses penggajian, pembuatan laporan gaji karyawan dan slip gaji karyawan menjadi lebih dengan cepat dan akurat.[5] Selain itu GPS juga dimanfaatkan untuk aplikasi karyawan terutama dalam hal presensi karyawan di DITLANTAS POLDA Lampung sehingga presensi karyawan menjadi lebih akurat.[6] Sistem pengolahan data karyawan terbukti lebih efisien pada PT. Pelayaran Sakti Inti Makmur karena memu-

*)Penulis Korespondensi

ngkinkan departemen SDM melacak masa kerja karyawan, memproses izin, cuti, dan pengunduran diri dengan lebih mudah, serta mempercepat pembuatan laporan.[7]

Berdasarkan latarbelakang tersebut PT. Transforme Indonesia sebagai sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang teknologi informasi. Perlu membuat aplikasi pengolahan data karyawan dikarenakan sistem personalia yang ada di perusahaan ini layaknya sebuah perusahaan baru masih belum memiliki sistem presensi dan penggajian yang baik. Sehingga proses pengelolaan data karyawan lebih lamban karena masih menggunakan sistem manual menggunakan microsoft excel untuk menyusun dan menghitung presensi dan penggajian karyawan. Sehingga diperlukan suatu aplikasi yang dibuat untuk pengolahan data personalia dan sistem penggajian yang lebih akurat.

Aplikasi pengolahan data karyawan ini akan dibuat berbasis website menggunakan PHP dengan database MySQL karena PHP merupakan bahasa pemrograman yang multiplatform, bersifat Open Source, didukung banyak web server seperti apache, IIS, Lighttpd, nginx, hingga Xitami dengan konfigurasi yang relatif mudah dan tidak berbelit-belit, lebih mudah dari sisi pengembangan, dan didukung banyak database, seperti MySQL, Oracle, MS-SQL dst.[8]

Metodologi Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Pustaka : Melakukan pengumpulan data dengan mencari informasi dari beberapa buku yang ada di perpustakaan atau informasi yang ada di *ebook*.
2. Wawancara : Melakukan wawancara kepada user untuk mendapatkan informasi seputar sistem yang sedang berjalan, kendala, dan harapan terhadap sistem yang di usulkan.

Metode penelitian yang digunakan dalam pembuatan aplikasi pengolahan data karyawan ini adalah metode SDLC (*System Development Life Cycle*), dengan rincian sebagai berikut :

1. Analisis

Sebuah proses investigasi terhadap sistem yang sedang berjalan dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban mengenai penggunaan sistem, cara kerja sistem, dan waktu penggunaan sistem. Proses analisa ini akan didapatkan cara untuk membangun sistem baru.

2. Perancangan

Aplikasi ini dirancang dengan menggunakan metode pemodelan UML (Unified Modeling Language) yang terdiri dari : Use Case Diagram, Class Diagram, Sequance Diagram

3. Pengkodean

Proses merubah rancangan yang telah dibuat menjadi kode program. Dalam hal ini bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan kode editor yang digunakan dalam penulisan bahasa pemrograman adalah Visual Studio Code.

4. Pengujian

Proses pengujian pada sistem yang sudah dibuat. Untuk menjamin bahwa sistem benar – benar berfungsi. Pengujian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode black box

5. Implementasi

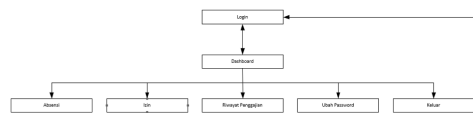
Implementasi dari penelitian ini adalah mengunggah aplikasi yang sudah ditest ke server agar dapat digunakan oleh bagian personalia di PT. Transforme

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisa yang dilakukan, sistem Sumber Daya Manusia di PT. Transforme saat ini tidak berjalan dengan baik, dimana sistem absen dilakukan dengan cara melihat siapa saja yang datang dan mengetik di excel untuk menghitung gaji harian. Sistem Sumber Daya Manusia di PT. Transforme berasal dari tidak adanya aplikasi pengolahan data karyawan yang dapat mengatur absensi dan penggajian, maka langkah terbaik yang harus dilakukan untuk mengatasi kendala ini adalah dengan membuat suatu aplikasi yang dapat mengelola absensi dan penggajian karyawan di PT. Transforme berbasis web.

1. Struktur Navigasi

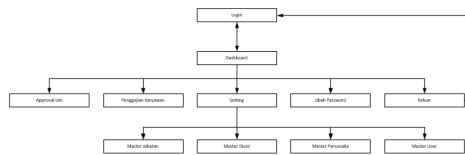
Struktur navigasi yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah struktur navigasi campuran. Pada tahap ini berisikan gambaran sebuah aplikasi website secara konseptual mengenai informasi apa saja yang ditentukan untuk ditampilkan pada aplikasi tersebut. Struktur navigasi aplikasi ini terbagi menjadi 2, yaitu : Struktur Navigasi Karyawan dan struktur navigasi Admin.



Gambar 1: Struktur Navigasi Karyawan

Pada gambar 1 terdapat Struktur Navigasi aplikasi pengolahan data karyawan yang dapat digunakan oleh karyawan. Struktur navigasi diatas menjelaskan bahwa setelah membuka aplikasi untuk pertama kali, halaman

yang ditampilkan adalah halaman Login dimana karyawan diharuskan untuk mengisi NIP & Password untuk dapat melanjutkan ke halaman berikutnya, setelah berhasil masuk karyawan dapat mengakses halaman Presensi yang berisi tombol yang memiliki fungsi untuk menandakan jam masuk & jam keluar, karyawan bisa mengajukan izin dan mengecek status persetujuan izin di halaman izin, karyawan dapat melihat riwayat penggajian di halaman riwayat penggajian, lalu karyawan dapat merubah password di menu ubah password, dan terakhir menu keluar akan membawa karyawan kembali ke halaman Login.



Gambar 2: Struktur Navigasi Admin

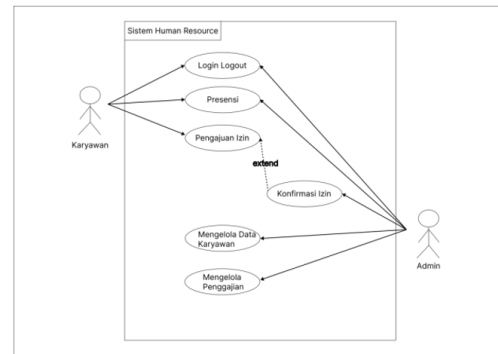
Pada gambar 2 terdapat Struktur Navigasi aplikasi pengolahan data karyawan yang dapat digunakan oleh Admin. Struktur navigasi diatas menjelaskan bahwa setelah membuka aplikasi untuk pertama kali, halaman yang ditampilkan adalah halaman Login dimana Admin diharuskan untuk mengisi NIP & Password untuk dapat melanjutkan ke halaman berikutnya, setelah berhasil masuk Admin dapat mengakses halaman Approval Izin yang berisi list permohonan izin dari Karyawan, selain itu Admin dapat masuk ke menu Penggajian Karyawan dimana admin dapat melakukan penggajian terhadap karyawan dan melihat detail penggajian yang telah dilakukan, lalu di menu Setting terdapat 4 submenu yang dapat digunakan oleh Admin untuk mengatur data jabatan, data personalia, dan data user, terakhir menu keluar akan membawa karyawan kembali ke halaman Login.

2. Rancangan Aplikasi

Perancangan aplikasi pada penelitian ini menggunakan *Unified Modelling Language* (UML)

(a) Use Case Diagram

Aplikasi ini jika dijelaskan menggunakan Use Case Diagram maka seperti berikut:



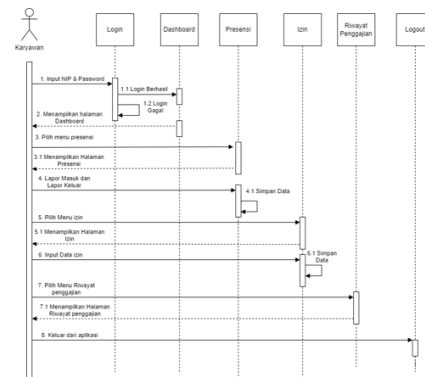
Gambar 3: Use Case Diagram

Pada Gambar 3 terdapat 2 aktor yaitu Karyawan dan Admin. Aktor Karyawan dapat melakukan login, melakukan presensi, dan membuat pengajuan izin. Sedangkan aktor admin dapat mengelola data karyawan, mengelola penggajian, melakukan konfirmasi izin. Untuk melakukan login terlebih dahulu. Sedangkan untuk melakukan presensi admin harus login menggunakan akun dengan role karyawan.

(b) Sequence Diagram

Sequence Diagram pada aplikasi Human Resource dijelaskan seperti gambar dibawah ini :

i. Sequence Diagram Karyawan

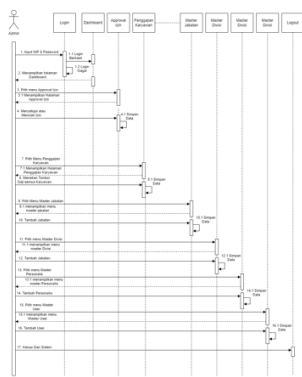


Gambar 4: Sequence Diagram Karyawan

Pada gambar dijelaskan terdapat karyawan sebagai aktor. Pada saat karyawan membuka aplikasi karyawan akan diarahkan ke halaman login, Karyawan melakukan login dengan menginput NIP dan Password, jika data valid akan menampilkan halaman Dashboard, jika data tidak valid akan menampilkan pesan kesalahan, setelah karyawan berhasil login

karyawan dapat memilih menu yang ada di halaman Dashboard. Jika Karyawan memilih menu Presensi maka Karyawan akan dibawa ke halaman Presensi dimana Karyawan bisa melakukan presensi dengan cara menekan tombol Laporan Masuk saat masuk kantor dan Laporan Keluar saat keluar kantor. Jika Karyawan memilih menu Izin maka akan ditampilkan halaman Izin dimana Karyawan dapat mengajukan Izin dengan mengisi formulir yang disediakan. Jika Karyawan pilih menu Riwayat Penggajian maka akan dipindahkan ke halaman Riwayat Penggajian dimana Karyawan dapat melihat data riwayat penggajian.

ii. Sequence Diagram Admin



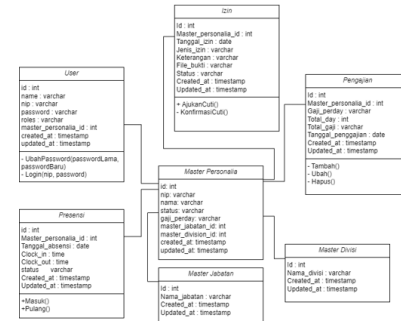
Gambar 5: Sequence Diagram Admin

Pada gambar 5 dijelaskan terdapat Admin sebagai Aktor. Pada saat Admin membuka aplikasi Admin akan diarahkan ke halaman login, Admin melakukan login dengan menginput NIP dan Password, jika data valid akan dialihkan ke halaman Dashboard, jika tidak valid akan muncul pesan kesalahan, setelah Admin berhasil masuk Admin dapat memilih menu yang ada di halaman Dashboard. Jika Admin memilih menu Approval Izin maka akan ditampilkan halaman Approval Izin, pada halaman ini Admin dapat melihat data pengajuan Izin dan dapat menyetujui atau menolak pengajuan izin. Jika Admin memilih menu Penggajian Karyawan maka akan dipindahkan ke halaman Penggajian Karyawan, dimana pada halaman ini akan disajikan data penggajian dan Admin dapat melakukan penggajian dengan menekan tombol

Gaji semua Karyawan pada bulan ini. Jika Admin memilih menu Master Jabatan maka akan dimunculkan halaman Master Jabatan, pada halaman ini Admin dapat melihat tabel jabatan dan dapat menambahkan jabatan baru. Jika Admin memilih menu Master Divisi maka akan dimunculkan halaman Master Divisi, pada halaman ini Admin dapat melihat tabel divisi dan dapat menambahkan divisi baru. Jika Admin memilih menu Master Personalia maka akan dimunculkan halaman Master Personalia, pada halaman ini Admin dapat melihat tabel data personalia dan menambahkan data personalia baru. Jika Admin memilih menu Master User maka Admin akan dipindahkan ke halaman Master User, pada halaman ini Admin dapat melihat tabel User dan dapat membuat User bagi Personalia yang belum memiliki akses Login.

(c) Class Diagram

Dalam pembuatan aplikasi Human Resource dibutuhkan rancangan sistem basis data yang dapat dilihat pada class diagram pada gambar 6



Gambar 6: Class Diagram

Dari gambar 6 dapat dijelaskan User berupa Admin dan Karyawan. Admin dapat mengelola User, Penggajian, Divisi, Jabatan, Personalia, dan Approval Izin. Sedangkan Karyawan dapat melakukan presensi, cek riwayat gaji, pengajuan izin dan merubah password.

(d) Rancangan Basis Data

Rancangan basis data diperlukan dalam merancang sebuah aplikasi sehingga pengolahan data dapat lebih efektif dan efisien. Aplikasi ini menggunakan satu basis data yang diberi nama absensi, didalam basis data absensi terdapat 7 buah tabel, berikut tabel – tabel yang terdapat didalam basis data absensi.

i. Tabel User

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data user, tabel ini mempunyai 8 field dengan field id sebagai primary key.

Tabel 1: Tabel User

No.	Nama Field	Tipe Data	Size	Ket
1	id	int	20	Auto Increment
2	name	varchar	255	
3	nip	varchar	255	
4	password	varchar	255	
5	roles	varchar	255	
6	master_personalia_id	int	20	
7	created_at	timestamp		
8	updated_at	timestamp		

Field id berfungsi sebagai identitas pada tabel user, isinya berupa nomor terurut dengan maksimal 20 karakter dan bersifat unik, field name berisi nama lengkap dengan tipe data varchar dan panjang maksimal 255 karakter, field nip berisi nomor induk karyawan dengan tipe data varchar dan panjang maksimal 255 karakter, field password berisi kata sandi user yang digunakan pada saat login ke aplikasi dengan tipe data varchar dan panjang maksimal 255 karakter, field roles berfungsi untuk membedakan karyawan & admin, field master_personalia_id adalah foreign key dari tabel Master_Personalia dengan tipe data integer dan panjang maksimal 20 karakter, field created_at berisi waktu data dibuat, field updated_at berisi waktu data terakhir diperbaharui.

ii. Tabel Presensi

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data presensi karyawan. Tabel ini terdiri dari 8 field dan field id sebagai primary key.

Tabel 2: Tabel Presensi

No.	Nama Field	Tipe Data	Size	Ket
1	id	int	20	Auto Increment
2	Master_personalia_id	int	20	
3	Tanggal_absensi	date		
4	Clock_in	time		
5	Clock_out	time		
6	status	varchar	255	
7	Created_at	timestamp		
8	Updated_at	timestamp		

Field nip berfungsi sebagai identitas pada tabel user, field mas-

ter_personalia_id adalah primary key dari tabel Master_Personalia dengan tipe data integer dan panjang maksimal 20 karakter, field tanggal_absensi berisi tanggal karyawan melakukan presensi, field clock_in berisi jam karyawan masuk kantor, field clock_out berisi jam karyawan keluar kantor, field status berfungsi untuk menentukan apakah karyawan masuk kantor atau tidak dengan panjang maksimal 255 karakter, field created_at berisi waktu data dibuat, field updated_at berisi waktu data terakhir diperbaharui.

iii. Tabel Izin

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data izin karyawan. Tabel ini terdiri dari 9 field dan field id sebagai primary key.

Tabel 3: Tabel Izin

No.	Nama Field	Tipe	Size	Ket
1	Id	int	20	Auto Increment
2	Master_personalia_id	int	20	
3	Tanggal_izin	date		
4	Jenis_izin	varchar	255	
5	Keterangan	varchar	255	
6	File_bukti	varchar	255	
7	Status	varchar	255	
8	Created_at	timestamp		
9	Updated_at	timestamp		

Field id berfungsi sebagai identitas pada tabel user, isinya berupa nomor terurut dengan maksimal 20 karakter dan bersifat unik, field master_personalia_id adalah foreign key dari tabel Master_Personalia dengan tipe data integer dan panjang maksimal 20 karakter, field tanggal_izin berisi tanggal izin yang diajukan karyawan, field jenis_izin digunakan untuk membedakan izin/sakit, field keterangan berisi keterangan tambahan atau penjelasan tentang keperluan izin atau jenis penyakit yang diderita dengan tipe data varchar dan panjang maksimal 255 karakter, field file_bukti berisi path yang menunjukkan surat izin atau surat sakit yang diunggah oleh karyawan, field status berisi status dari pengajuan izin apakah disetujui, menunggu approval, atau ditolak, field created_at berisi waktu

data dibuat, field updated_at berisi waktu data terakhir diperbaharui.

iv. Tabel Penggajian

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data penggajian karyawan. Tabel ini terdiri dari 9 field dan field id sebagai primary key.

Tabel 4: Tabel Penggajian

No	Nama Field	Tipe Data	Size	Ket
1	Id	int	20	Auto Increment
2	Master_personalia_id	int	20	
3	Gaji_perday	varchar	255	
4	Total_day	int		
5	Total_gaji	varchar	255	
6	Tanggal_penggajian	date		
7	Created_at	timestamp		
8	Updated_at	timestamp		

Field id berfungsi sebagai identitas pada tabel penggajian, isinya berupa nomor terurut dengan maksimal 20 karakter dan bersifat unik, field master_personalia_id adalah foreign key dari tabel Master_Personalia dengan tipe data integer dan panjang maksimal 20 karakter, field gaji_perday berisi jumlah gaji yang diterima karyawan perhari dengan panjang maksimal 255, field total_day berisi jumlah hari karyawan melakukan presensi, field total_gaji berisi jumlah total gaji yang diterima berdasarkan jumlah gaji_perday dan total_day, field tanggal_penggajian berisi tanggal penggajian dilakukan, field created_at berisi waktu data dibuat, field updated_at berisi waktu data terakhir diperbaharui.

v. Tabel master_divisi

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data divisi. Tabel ini terdiri dari 4 field dan field id sebagai primary key.

Tabel 5: Tabel Master Divisi

No.	Nama Field	Tipe Data	Size	Ket
1	Id	int	20	Auto Increment
2	Nama_divisi	varchar	255	
3	Created_at	timestamp		
4	Updated_at	timestamp		

Field id berfungsi sebagai identitas pada tabel master_divisi, isi

nya berupa nomor terurut dengan maksimal 20 karakter dan bersifat unik, field nama_divisi berisi nama dari divisi dengan tipe data varchar dan panjang maksimal 255 karakter, field created_at berisi waktu data dibuat, field updated_at berisi waktu data terakhir diperbaharui.

vi. Tabel Master Jabatan

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data jabatan. Tabel ini terdiri dari 4 field dan field id sebagai primary key.

Tabel 6: Tabel Master Jabatan

No	Nama Field	Tipe Data	Size	Ket
1	Id	int	20	Auto Increment
2	Nama_jabatan	varchar	255	
3	Created_at	timestamp		
4	Updated_at	timestamp		

Field id berfungsi sebagai identitas pada tabel master_jabatan, isinya berupa nomor terurut dengan maksimal 20 karakter dan bersifat unik, field nama_jabatan berisi nama dari jabatan dengan tipe data varchar dan panjang maksimal 255 karakter, field created_at berisi waktu data dibuat, field updated_at berisi waktu data terakhir diperbaharui.

vii. Tabel Master Personalia

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data personalia. Tabel ini terdiri dari 9 field dan field id sebagai primary_key.

Tabel 7: Tabel Master Personalia

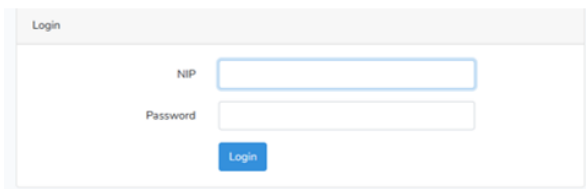
No	Nama Field	Tipe Data	Size	Ket
1	id	int	20	auto increment
2	nip	varchar	255	
3	nama	varchar	255	
4	status	varchar	255	
5	gaji_perday	varchar	255	
6	master_jabatan_id	int	20	
7	master_division_id	int	20	
8	created_at	timestamp		
9	updated_at	timestamp		

Field id berfungsi sebagai identitas pada tabel master_personalia, isinya berupa nomor terurut dengan

maksimal 20 karakter dan bersifat unik, field nip berisi nomor induk karyawan dengan tipe data varchar dan panjang maksimal 255 karakter, field nama berisi nama lengkap dari karyawan dengan tipe data varchar dan panjang maksimal 255 karakter, field status berisi status karyawan dengan tipe data varchar dan panjang maksimal 255 karakter, field gaji_perday berisi gaji harian karyawan, field master_jabatan_id merupakan foreign key dari tabel master jabatan yang digunakan untuk menampilkan jabatan, field master_division_id merupakan foreign key dari tabel master_divisi yang digunakan untuk menampilkan divisi.

(e) **Tampilan Aplikasi Pengolahan Data Karyawan**

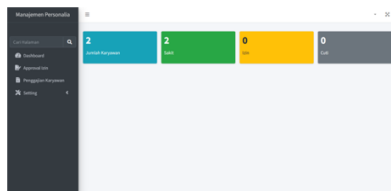
i. Halaman Login Admin



Gambar 7: Tampilan Login Admin

Halaman login adalah halaman yang pertama ditampilkan dan admin harus memasukkan NIP dan Password untuk dapat lanjut ke halaman berikutnya.

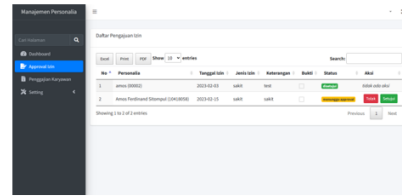
ii. Halaman Dashboard Admin



Gambar 8: Tampilan Dashboard Admin

Halaman ini menampilkan jumlah karyawan, jumlah sakit, jumlah izin, jumlah cuti.

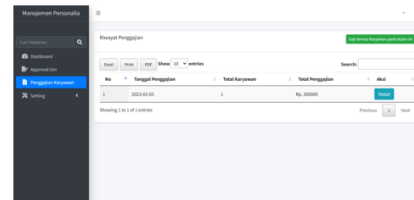
iii. Halaman Approval Izin



Gambar 9: Tampilan Approval Izin

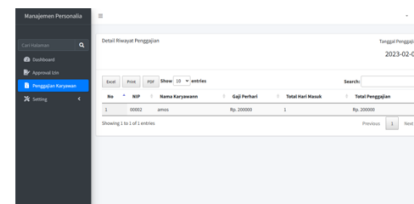
Halaman ini digunakan Admin untuk melihat data pengajuan izin dan admin dapat menyetujui atau menolak pengajuan izin tersebut.

iv. Halaman Penggajian Karyawan



Gambar 10: Tampilan Penggajian Karyawan

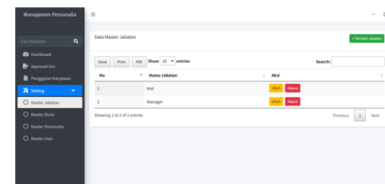
Halaman ini berisi riwayat penggajian karyawan. Jika admin menekan tombol Detail maka akan muncul halaman Detail Riwayat Penggajian seperti berikut :



Gambar 11: Tampilan Detail Penggajian Karyawan

Pada halaman ini data riwayat penggajian yang dipilih akan ditampilkan secara lebih rinci dengan menampilkan data penggajian yang diterima setiap karyawan.

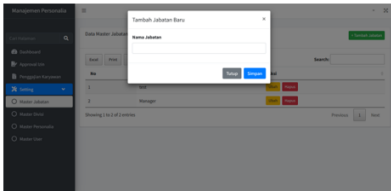
v. Halaman Setting Master Jabatan



Gambar 12: Tampilan Master Jabatan

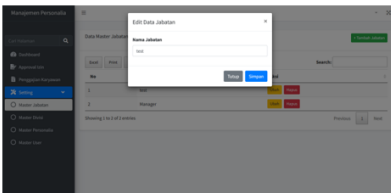
Pada halaman ini admin dapat melihat data jabatan apa saja yang ada

di dalam sistem aplikasi. Jika admin menekan tombol tambah jabatan maka akan muncul Halaman seperti gambar berikut :



Gambar 13: Tampilan Tambah Jabatan

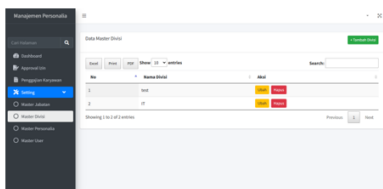
Halaman ini digunakan untuk menambah jabatan baru kedalam database aplikasi. Admin akan mengisi nama jabatan dan menekan tombol simpan untuk menyimpan data jabatan baru.



Gambar 14: Tampilan Edit Jabatan

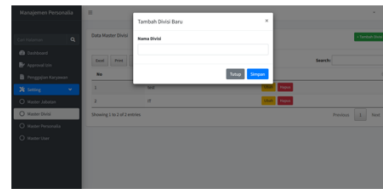
Selain menambah data baru admin juga dapat merubah data jabatan yang sudah ada. Perubahan yang dapat dilakukan adalah merubah nama jabatan.

vi. Halaman Setting Master Divisi



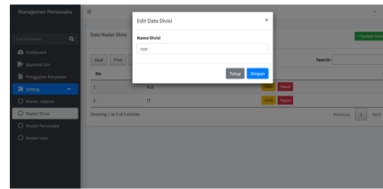
Gambar 15: Tampilan Master Divisi

Pada halaman ini admin dapat melihat data divisi apa saja yang ada di dalam basis data aplikasi. Jika admin menekan tombol tambah divisi maka akan muncul Halaman seperti gambar berikut :



Gambar 16: Tampilan Tambah Divisi

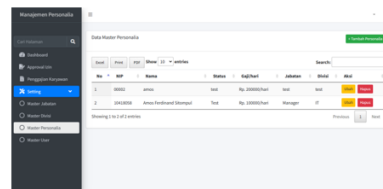
Halaman ini digunakan untuk menambah divisi baru kedalam basis data aplikasi. Admin akan mengisi nama divisi dan menekan tombol simpan untuk menyimpan data divisi baru.



Gambar 17: Tampilan Edit Divisi

Selain menambah data baru admin juga dapat merubah data divisi yang sudah ada. Perubahan yang dapat dilakukan adalah merubah nama divisi.

vii. Halaman Setting Master Personalia



Gambar 18: Tampilan Master Personalia

Pada halaman ini akan ditampilkan data personalia yang terdapat dalam basis data aplikasi. Jika admin menekan tombol tambah personalia maka akan muncul Halaman tambah personalia baru seperti berikut :



Gambar 19: Tampilan Tambah Personalia

Halaman tambah personalia baru digunakan untuk menambah data

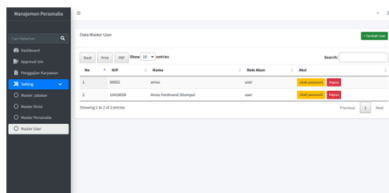
personalia ke dalam basis data aplikasi. Admin akan diminta untuk mengisi kolom – kolom yang ada dan menekan tombol simpan untuk menyimpan data personalia baru ke dalam basis data.



Gambar 20: Tampilan Edit Personalia

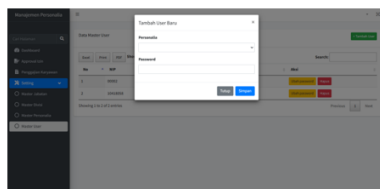
Halaman diatas adalah Halaman yang muncul ketika admin akan merubah data personalia yang sudah ada.

viii. Halaman Setting Master User



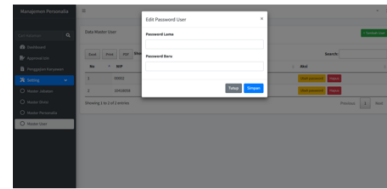
Gambar 21: Tampilan Master User

Halaman ini akan menampilkan tabel yang berisi data user yang dibutuhkan oleh karyawan untuk login ke aplikasi. Setelah admin berhasil membuat data personalia maka admin harus melanjutkan ke proses penambahan user agar karyawan yang baru dapat mengakses aplikasi.



Gambar 22: Tampilan Tambah User

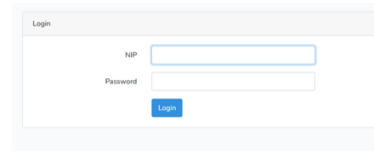
Gambar diatas adalah Halaman yang muncul ketika admin menekan tombol Tambah User. Pada Halaman ini admin diminta untuk memilih personalia yang belum memiliki data user untuk login dan memasukkan password user.



Gambar 23: Tampilan Ubah Password

Gambar diatas menunjukkan Halaman yang digunakan untuk mengubah password.

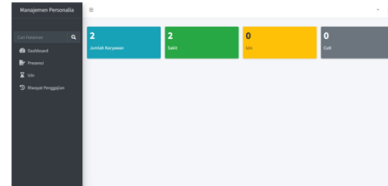
ix. Halaman Login Karyawan



Gambar 24: Tampilan Login Karyawan

Halaman login adalah halaman yang pertama ditampilkan dan Karyawan harus memasukkan NIP dan Password untuk dapat lanjut ke halaman berikutnya.

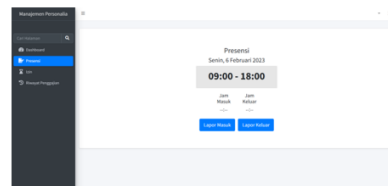
x. Halaman Dashboard Karyawan



Gambar 25: Tampilan Dashboard Karyawan

Halaman ini menampilkan jumlah karyawan, jumlah sakit, jumlah izin, jumlah cuti.

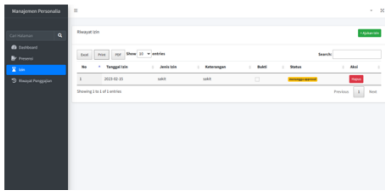
xi. Halaman Presensi Karyawan



Gambar 26: Tampilan Presensi Karyawan

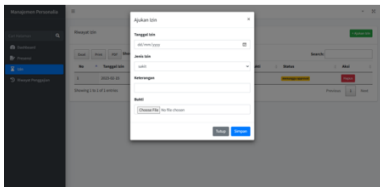
Pada halaman ini karyawan dapat melakukan presensi dengan menekan tombol lapor masuk pada saat jam masuk, dan menekan tombol lapor keluar saat pulang.

xii. Halaman Izin Karyawan



Gambar 27: Tampilan Izin Karyawan

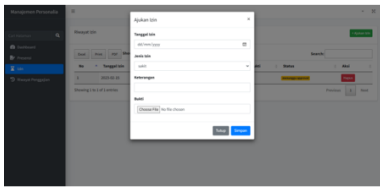
Halaman ini menunjukkan data pengajuan izin yang diajukan oleh karyawan. Jika karyawan ingin mengajukan izin karyawan harus menekan tombol Ajukan Izin, setelah itu akan muncul Halaman seperti dibawah ini :



Gambar 28: Tampilan Ajukan Izin Karyawan

Karyawan akan diminta untuk mengisi formulir dan menekan tombol simpan, setelah itu karyawan akan diminta untuk menunggu persetujuan dari admin.

xiii. Halaman Riwayat Penggajian Karyawan



Gambar 29: Tampilan Riwayat Penggajian Karyawan

Pada halaman riwayat penggajian karyawan dapat melihat riwayat penggajian yang telah diterima.

(f) Uji coba Aplikasi

Tahap pengujian aplikasi ini dilakukan untuk menguji fungsi – fungsi yang terdapat di dalam aplikasi apakah sesuai dengan harapan pengguna dan dapat dilakukan dengan baik. Teknik pengujian yang digunakan adalah teknik Black Box Testing, pengujian dilakukan dengan cara memastikan setiap fungsi yang ada berjalan dengan baik.

Tabel 8: Tabel Master Personalia

NO.	PENGUJIAN	AKTIVITAS	HASIL
1	Login	Admin dan Karyawan memasukkan NIP dan Password dengan benar maka akan masuk ke halaman Dashboard. Admin dan Karyawan memasukkan NIP dan Password dengan salah maka akan muncul pemberitahuan bahwa NIP atau Password yang dimasukkan Salah.	Berhasil
2	Presensi	Karyawan Melakukan Presensi dengan menekan tombol Laporkan Masuk dan Laporkan Keluar maka akan tertera di basis data	Berhasil
3	Pengajuan Izin	Karyawan mengajukan izin dengan mengisi formulir pengajuan izin maka akan tertera di basis data dan dapat dilihat oleh admin untuk ditinjau.	Berhasil
4	Persetujuan izin	Admin dapat melihat data pengajuan izin yang dibuat oleh karyawan dan dapat memberikan respon berupa persetujuan atau penolakan.	Berhasil
5	Penggajian	Karyawan dapat melihat gaji yang diterima di halaman riwayat penggajian.	Berhasil
6	Tabel data jabatan	Admin dapat melakukan pengisian dan tertera di database dan data dapat dilihat baik secara normal ataupun detail.	Berhasil
7	Tambah data jabatan	Admin mengisi seluruh kolom di formulir yang disediakan maka data berhasil ditambahkan ke database.	Berhasil
8	Ubah data jabatan	Admin tidak mengisi formulir yang disediakan dengan benar maka akan muncul pemberitahuan untuk mengisi formulir dengan benar. Admin mengisi seluruh kolom di formulir yang disediakan maka data berhasil ditambahkan ke database.	Berhasil
9	Hapus data jabatan	Admin menekan tombol hapus di kolom aksi maka data yang dipilih akan terhapus dari tabel.	Berhasil
10	Tabel data divisi	Admin dapat melihat data divisi dalam bentuk tabel.	Berhasil
11	Tambah data divisi	Admin mengisi seluruh kolom di formulir yang disediakan maka data berhasil ditambahkan ke database.	Berhasil
12	Ubah data divisi	Admin tidak mengisi formulir yang disediakan dengan benar maka akan muncul pemberitahuan untuk mengisi formulir dengan benar. Admin mengisi seluruh kolom di formulir yang disediakan maka data berhasil ditambahkan ke database.	Berhasil
13	Hapus data divisi	Admin menekan tombol hapus di kolom aksi maka data yang dipilih akan terhapus dari tabel.	Berhasil
14	Tabel data personalia	Admin dapat melihat data jabatan dalam bentuk tabel.	Berhasil
15	Tambah data personalia	Admin mengisi seluruh kolom di formulir yang disediakan maka data berhasil ditambahkan ke database.	Berhasil
16	Ubah data personalia	Admin tidak mengisi formulir yang disediakan dengan benar maka akan muncul pemberitahuan untuk mengisi formulir dengan benar. Admin mengisi seluruh kolom di formulir yang disediakan maka data berhasil ditambahkan ke database.	Berhasil
17	Hapus data personalia	Admin menekan tombol hapus di kolom aksi maka data yang dipilih akan terhapus dari tabel.	Berhasil
18	Tabel data user	Admin dapat melihat data jabatan dalam bentuk tabel.	Berhasil
19	Tambah data user	Admin mengisi seluruh kolom di formulir yang disediakan maka data berhasil ditambahkan ke database.	Berhasil
20	Ubah Password	Admin tidak mengisi formulir yang disediakan dengan benar maka akan muncul pemberitahuan untuk mengisi formulir dengan benar. Admin mengisi seluruh kolom di formulir yang disediakan maka data berhasil ditambahkan ke database.	Berhasil
21	Hapus data user	Admin tidak mengisi formulir yang disediakan dengan benar maka akan muncul pemberitahuan untuk mengisi formulir dengan benar. Admin menekan tombol hapus di kolom aksi maka data yang dipilih akan terhapus dari tabel.	Berhasil

Penutup

Setelah dilakukannya pengujian terhadap aplikasi pengolahan data karyawan pada PT. Transforme, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini dinyatakan berhasil dan berjalan dengan baik sesuai dengan fungsinya. Kekurangan yang paling menonjol adalah aplikasi ini hanya bisa berjalan di satu jenis platform yakni website. Hal ini sangat berpengaruh terutama bagi karyawan karena untuk melakukan presensi harus membuka browser. Sehingga perlu adanya pengembangan lebih lanjut seperti membuat versi mobile dan dapat terintegrasi dengan sistem finger print atau face recognition sehingga sistem presensi lebih akurat.

Daftar Pustaka

[1] Lukman Ahmad, Muhammad Wali, “Perancangan Software Asisten Dosen, Sebagai Media Dalam Pelaksanaan Computer Assisted Learning Di Amik Indonesia Banda Aceh“, Smart Comp, Vol 8 No. 1, Hlm : 38-42, 2019.

[2] Tiwa, Tellma M, “Buku Referensi MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA” . Penerbit Lakeisha : Klaten, 2022 .

- [3] Utama, Zahera M., "MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA: Konsep Dasar dan Teori", UNJ PRESS : Jakarta: , 2020.
- [4] Yustitie, Rhea. "Panduan mengelola HRD & GA" . Bantul: Anak Hebat, 2016
- [5] Fahlevi, Reza; Zulhalim, Zulhalim; Rini, Asih Septia. "Perancangan Aplikasi Penggajian Karyawan Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter Pada PO Arista", Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta, Vol. 1 No. 2, Hlm: 96-104, 2021.
- [6] Fachrul Kurnia Adam, A Ferico Octaviansyah Pasaribu, Agung Deni Wahyudi, "Aplikasi Monitoring Absensi Karyawan Dituntas Dengan Penerapan Teknologi GPS (Studi Kasus: Dituntas Polda Lampung)", Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA), Vol. 4 No.1, Hlm : 1-9, 2023.
- [7] Novan Wijaya, Adelia Rizky Febriyanti, Anton Wibowo, "Aplikasi Pengelolaan Data Kekaryawan Berbasis Web Pada PT. Pelayaran Sakti Inti Makmur Palembang", Jurnal SISFOKOM, Vol.2 No.1, Hlm : 42-50, 2020.
- [8] Supono, & Vidiandry Putratama, "Pemrograman Web dengan Menggunakan PHP dan Framework Codeigniter". Deepublish : Sleman , 2016